

**Produksi ikan hias platy
(*Xiphophorus* sp., Heckel 1848)**



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan produksi.....	2
4 Cara pengukuran	4
Bibliografi	7
Lampiran A (informatif) Contoh gambar ikan hias platy (<i>Xiphophorus</i> sp.)	6
 Tabel 1 Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air.....	2
Tabel 2 Persyaratan kualitas air	3
Tabel 3 Persyaratan produksi.....	3
Tabel 4 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan.....	4

Prakata

Standar produksi ikan hias platy (*Xiphophorus* sp., Heckel 1848) dirumuskan oleh Panitia Teknis (65-07) Perikanan Budidaya untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan hias platy yang dihasilkan serta jenis ikan hias ini banyak diperdagangkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu dalam proses budidayanya.

Standar ini disusun melalui rapat konsensus pada tanggal 17-19 Juni 2014 di Depok yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 5 September 2014 sampai dengan 4 November 2014 dengan hasil akhir RASNI.

Produksi ikan hias platy (*Xiphophorus* sp., Heckel 1848)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran dalam proses produksi ikan hias platy (*Xiphophorus* sp., Heckel 1848).

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan :

2.1

ad libitum

cara pemberian pakan yang selalu tersedia di media budidaya dan menggunakan pakan hidup (*live feed*)

2.2

ad satiation

cara pemberian pakan sesuai situasi dan dihentikan setelah ikan kenyang

2.3

benih

anakan ikan hias platy mulai ukuran akhir larva sampai dengan 1 cm

2.4

ikan hias platy

ikan hias air tawar introduksi asal perairan Amerika yang termasuk dalam famili Poeciliidae dan spesies *Xiphophorus* sp., dengan ciri dan bentuk yang beragam, warna merah, putih, kuning, hitam, merah bercak putih, merah bercak hitam, merah separuh putih, merah separuh hitam, kuning bercak hitam, sirip punggung dan dada sempurna, sirip ekor bagian bawah ikan ada yang memanjang seperti pedang dan pendek, berkembangbiak dengan pembuahan di dalam perut dan keluar berupa anakan (*ovovivipar*)

2.5

kelangsungan hidup

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar

2.6

panjang standar

ukuran tubuh ikan yang dimulai dari ujung mulut sampai pangkal ekor

2.7

praproduksi

rangkaian kegiatan persiapan dalam memproduksi dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi lokasi, sumber air, wadah, induk, peralatan, bahan kimia dan obat-obatan

2.8

proses produksi ikan hias platy

rangkaian kegiatan pemeliharaan mulai dari pemilihan induk sampai panen ukuran 2,5 cm - 5 cm

3 Persyaratan produksi

3.1 Praproduksi

3.1.1 Lokasi

- a) ruang tertutup atau semi tertutup;
- b) sumber air tersedia sepanjang tahun, memenuhi persyaratan kualitas air budidaya.

3.1.2 Wadah

Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air sesuai Tabel 1.

Tabel 1 Jenis wadah, ukuran, ketinggian dan volume air

No	Jenis wadah	Ukuran p x l x t (cm)	Ketinggian air (cm)	Volume air (liter)
1	Akuarium	100 x 50 x 33	min. 20	min. 100
2	Bak semen	200 x 100 x 50	min. 25	min. 500
3	Bak terpal	200 x 100 x 50	min. 25	min. 500
4	Bak fiber	200 x 100 x 40	min. 25	min. 500

3.1.3 Induk

- a) induk jantan
 - badan panjang, lurus dan lebih pipih;
 - platy pedang, sirip ekor bagian bawah memanjang seperti pedang;
 - matang gonad, agresifitas tinggi;
 - ukuran minimum 5 cm.
- b) induk betina
 - badan lebih gemuk dan lebih besar;
 - matang gonad;
 - ukuran minimum 6 cm.
- c) sumber induk : hasil budidaya;
- d) berumur minimum 4 bulan;
- e) tubuh cerah;
- f) sehat, tidak cacat, gerakannya lincah.

3.1.4 Peralatan

- a) peralatan pengukur kualitas air : termometer, pH meter/kertas lakmus, DO meter dan *hardness test kit*;
- b) peralatan lapangan : ember, serok (bulat dan segi empat), selang plastik untuk penyiponan, baskom kecil, baskom besar, spon pembersih, pompa air, blower/aerator, mistar dan peralatan pengepakan.

3.1.5 Bahan kimia dan obat-obatan

Bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan jenis telah terdaftar serta direkomendasikan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

3.2 Proses produksi

3.2.1 Persyaratan kualitas air

Persyaratan kualitas air yang digunakan selama proses produksi sesuai Tabel 2.

Tabel 2 Persyaratan kualitas air

No	Parameter	Satuan	Nilai
1	Suhu	°C	25 - 30
2	pH	-	6 - 8
3	Oksigen terlarut	mg/l	min. 3
4	Kesadahan	mg/l	min. 20

3.2.2 Pakan

- pakan untuk pendederan adalah rotifera, kutu air (*Moina* spp. dan *Daphnia* spp.), cacing sutera (*Tubifex* spp.);
- pakan untuk pembesaran adalah kutu air (*Moina* spp. dan *Daphnia* spp.), cacing sutera (*Tubifex* spp.), cacing darah/blood worm (*Chironomus* spp.) dan pelet;
- pakan untuk induk adalah cacing darah/blood worm (*Chironomus* spp.), cacing sutera (*Tubifex* spp.) dan pelet;
- dosis dan frekuensi pemberian pakan untuk pendederan dan pembesaran sesuai Tabel 3;
- pakan yang diberikan harus dalam keadaan bersih.

3.2.3 Waktu pemeliharaan

Lama pemeliharaan sesuai Tabel 3.

3.2.4 Panen

Ukuran panen sesuai Tabel 3.

3.2.5 Kelangsungan hidup

Kelangsungan hidup sesuai Tabel 3.

Tabel 3 Persyaratan produksi

No	Parameter	Satuan	Pendederan	Pembesaran
1	Penebaran benih : - padat tebar - ukuran	ekor/l cm	2 - 3 min. 0,3	1 - 2 1 - 5
2	Pakan : - pemberian pakan - frekuensi pemberian	- kali/hari	ad libitum -	at satiation 2 - 3
3	Lama pemeliharaan	hari	20 - 30	30 - 90
4	Panen : - ukuran - kelangsungan hidup	cm %	1 min. 80	2,5 - 5 min. 90

3.2.6 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan

Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan sesuai dengan Tabel 4.

Tabel 4 Pemantauan kualitas air, respons pakan, pertumbuhan dan pemeriksaan kesehatan ikan

No	Parameter	Frekuensi (minimum)
1	Kualitas air : - Suhu - pH - Oksigen terlarut - Kesadahan	Setiap hari Setiap bulan Dua minggu sekali Awal tahap pemeliharaan dan kualitas air kondisi ekstrim
2	Respons pakan	Setiap hari
3	Pertumbuhan ikan	- Untuk pendederan pada awal dan akhir pemeliharaan - Untuk pembesaran setiap bulan
4	Pemeriksaan kesehatan ikan : - Visual - Laboratorium	Setiap hari Bila ada gejala klinis dari pengamatan visual

Data hasil pemantauan dicatat, dianalisis dan disimpan secara baik untuk digunakan sebagai dasar dalam pengendalian kualitas air, kesehatan dan pertumbuhan ikan.

4 Cara pengukuran

4.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer dan dinyatakan dalam derajat Celcius (°C).

4.2 pH air

Dilakukan dengan menggunakan alat ukur pH (pH meter atau kertas lakmus) sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

4.3 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

4.4 Kesadahan

Dilakukan dengan menggunakan *hardness test kit* sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

4.5 Ketinggian air

Dilakukan dengan mengukur jarak antara dasar wadah pemeliharaan sampai ke permukaan air dengan menggunakan penggaris dan dinyatakan dalam sentimeter (cm).

4.6 Panjang standar

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut ikan sampai pangkal ekor menggunakan penggaris dan dinyatakan dalam sentimeter (cm).

4.7 Padat tebar benih

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah benih yang ditebar per volume air dan dinyatakan dalam ekor/liter.

4.8 Kelangsungan hidup

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibagi dengan jumlah ikan pada saat ditebar dikali seratus dan dinyatakan dalam persen (%).



Lampiran A
(informatif)
Contoh gambar ikan hias platy (*Xiphophorus* sp.)



Gambar A.1 Ikan hias platy (*Xiphophorus* sp.)

Bibliografi

Axelrod's H, 1997. *Atlas of Freshwater Aquarium Fishes*. Ninth Edition. TFH Publications Inc. United States Of America.

Rudiger Riehl, Hans A. Baensch, 1996. *Aquarium Atlas*. Publishers of Natural History and Pet Books. Germany.

